



Contents lists available at TEKIBA

Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat

Journal Homepage: <http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba>



Journal Title

Pelatihan Pemanfaatan Fitur Dasar *Microsoft 365* sebagai Media Pembelajaran

Elfira Makmur^{1**}  Dessy Ana Laila Sari²  Hilda Ashari³  Muhammad Iswal Burhan⁴ 
Akhyar Muchtar⁵ 

¹elfiramakmur@unm.ac.id, ²dessynaa@unm.ac.id, ³hildaashari@unm.ac.id, ⁴iswal@unm.ac.id
⁵akhyarmuchtar@unm.ac.id

**elfiramakmur@unm.ac.id 

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Makassar, Jln. Daeng Tata Raya Parangtambung, Mannuruki, Kecamatan Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia 90224



ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History:

Revised Date: 13 November 2023

Published Date: 14 November 2023

Keywords:

Microsoft 365, Media Pembelajaran, Microsoft Teams, Sway

The use of Microsoft 365 as a learning media is very possible to increase students' understanding in implementing learning media carried out by teachers in the classroom, based on the basic features provided by Microsoft 365 which supports the learning process in the classroom and on assignments. Teachers at SMK Negeri 9 Jeneponto are still not able to make good use of Microsoft 365, such as Microsoft 365 features. It can be seen that there is a lot of interest in using Microsoft 365 but there is a lack of understanding so its use is not yet optimal. This community service activity is carried out by utilizing Microsoft Teams as one of the features in Microsoft 365 which can be used for virtual meets like this PKM implementation method. Problems experienced by partners such as those above can be overcome with PKM solutions in the form of efforts to increase teacher professionalism by providing training on the use of Microsoft 365 as a learning medium. Training on the use of Microsoft 365 as a learning medium in partner schools is considered appropriate so that teachers not only know how to use Microsoft 365, but also practice it.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan proses belajar mengajar sering ditemukan adanya kesulitan kesulitan dari segi interaksi dalam menyampaikan bahan kepada siswa. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, guru dan lingkungan belajar [1]. Hal ini bisa terjadi karena intelegensi dan daya tangkap siswa yang berbeda-beda atau

kurang jelasnya keterangan dari guru, baik dari segi suara, tulisan maupun juga dikarenakan guru kurang profesional dalam menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran [2]. Penggunaan media pembelajaran yang tepat mempunyai manfaat yang besar sesuai dengan kegiatan pembelajaran [3]. Media pembelajaran penting dalam proses pembelajaran, adanya media mendukung proses komunikasi yang

dilakukan oleh pendidik sehingga dapat optimal [4]. Media pembelajaran yang dimaksud adalah alat bantu dalam mengajar untuk menyalurkan informasi dari guru kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan semangat peserta didik untuk belajar. Penggunaan media merupakan bagian yang perlu diperhatikan guru dalam kegiatan pembelajaran. Namun pada kenyataannya media pembelajaran masih kurang diperhatikan. Hal yang terlihat saat ini adalah bahwa banyak guru kurang mampu menggunakan alat pembelajaran yang tersedia di sekolah. Misalnya, pembelajaran hanya berfokus pada penguasaan materi sedangkan pengalaman kurang dipenuhi. Guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan [1]. Media sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah menengah karena dapat membantu guru memberikan penjelasan, baik kongkrit maupun abstrak. Namun, untuk menggunakan berbagai media, terutama sarana dan prasarana sekolah serta lingkungan sebagai media untuk proses belajar.

Proses edukasi berupa workshop kepada guru merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah kesiapan guru dalam melaksanakan instruksi pembelajaran. Melalui proses pendidikan dan workshop tentang pembelajaran digital berbasis *Microsoft 365* diharapkan berdampak pada lancarnya komunikasi pembelajaran di kelas pada masa pandemi menuju era *new normal* sehingga meningkatnya daya serap peserta didik terhadap materi yang diberikan guru [5].

Penggunaan media dalam pendidikan merupakan komponen penting dan melengkapi yang sangat penting untuk keberhasilan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. (sumber daya manusia) dan kualitas proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran, baik benda-benda asli maupun tiruan yang relevan dengan konsep [6]. Media pembelajaran tidak hanya merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting, tetapi juga dapat membantu guru menjelaskan dan memvisualisasikan konsep kepada siswa mereka dalam bentuk keterampilan tertentu.

Perkembangan zaman dapat ditandai dengan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi *modern*. Karena itu, dalam proses belajar mengajar, metode baru juga perlu dikembangkan. Di antaranya adalah penggunaan media komputer untuk mengajar dan pengoperasian *Microsoft Office 365* [7].

Office 365 adalah produk terbaru dari *Microsoft Office* yang memiliki berbagai penawaran unggulan untuk membuat kinerja *Office* semakin maksimal. Apalagi dengan dukungan fitur *Cloud* yang memungkinkan pengguna dapat bekerja dimana saja dan kapan saja. Pada dasarnya program *Microsoft Office 365* dikembangkan sebagai satu-satunya aplikasi untuk meringankan administrasi Departemen IT serta mendukung jenis-jenis *server* yang tidak memiliki *Hardware*, tidak ada *upgrade* maupun *patch* sehingga hal tersebut memungkinkan pengguna *Microsoft Office 365* memiliki kinerja yang lebih sederhana aman serta bisa diandalkan sebagai solusi produktivitas, kolaborasi dan komunikasi. melalui fitur paket program lengkap tersebut memungkinkan *Microsoft Office 365* menawarkan segala kemudahan bagi para pengguna terutama untuk mengakses informasi secara fleksibel dimana saja dan kapan saja.

Dunia pendidikan pembelajaran menggunakan *Microsoft 365* bagi peserta didik sangat menarik karena terdapat layanan yang dihadirkan oleh *Microsoft 365* seperti adanya *virtual meeting* yang membantu peserta didik untuk berinteraksi dengan guru pada saat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Microsoft 365* dinilai dapat menambah kesenangan bagi peserta didik karena terdapat keunggulan yang disuguhkan oleh *Microsoft 365* seperti *Virtual meeting*. Selain itu peserta didik dapat membuka beberapa file sekaligus seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Powerpoint* secara bersamaan. Pembelajaran jarak jauh menggunakan *Microsoft 365* mampu membantu peserta didik dalam memahami materi. Kreativitas guru dalam mengemas materi agar mudah dipahami oleh peserta didik juga diperhatikan. Pemberian *posttest* dan *pretest* oleh guru juga dapat membantu guru mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi atau belum. Pembelajaran menggunakan *Microsoft 365* dapat membantu peserta didik memahami materi pada pokok bahasan. Dalam

pembelajaran jarak jauh tiap harinya para guru cenderung melupakan kewajiban mengajar menggunakan *Microsoft 365*. Penggunaan *Microsoft 365* pada saat pembelajaran jarak jauh digunakan secara teratur ketika ujian saja seperti ujian tengah semester, ujian Akhir Semester. Pembelajaran secara kolaboratif sangat dimungkinkan dengan *Microsoft 365* sehingga guru mengkolaborasi dengan media pembelajaran lain. Penggunaan *Microsoft 365* dalam pembelajaran jarak jauh dinilai belum bisa membantu guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada setiap pertemuan dengan baik, penilaian menggunakan *Microsoft 365* dapat membantu guru dalam masalah penilaian baik penilaian tugas atau ujian peserta didik. Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Microsoft 365* belum maksimal. masih terdapat beberapa guru yang kesulitan dalam mengoperasikan *Microsoft 365*. [8].

Pelatihan berkesinambungan dan kontinyu mengenai pemanfaatan dan/atau penggunaan perangkat media digital dalam pembelajaran dengan bermitra *Microsoft* Indonesia diharapkan berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kecakapan literasi media digital dalam memanfaatkan perangkat-perangkat digital ke dalam aktivitas belajar mengajar sehari-hari [9]. Hal yang terlihat sekarang masih banyak guru yang kurang mampu menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Misalnya pembelajaran hanya dititikberatkan pada penguasaan materi tanpa menciptakan pengalaman belajar sehingga belum terpenuhi. Pemanfaatan media dalam pembelajaran merupakan salah satu Kawasan atau domain dalam teknologi pembelajaran. Guru dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan pemanfaatan ini memiliki tanggung jawab untuk : 1) menyesuaikan antara peserta didik dengan bahan yang kegiatan yang spesifik. 2) menyiapkan peserta didik agar dapat berinteraksi dengan bahan yang dipilih, 3) memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian terhadap hasil belajar yang dicapai, dan 4) memasukkan dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan. Secara umum pola pemanfaatan media itu dapat dilihat dari dua segi, yaitu dalam pola pembelajaran langsung dan pembelajaran mandiri. pola pembelajaran langsung yaitu guru

memanfaatkan media dalam pembelajaran secara langsung berinteraksi dengan para siswa. guru menggunakan media ketika membelajarkan peserta didik. sedangkan, pembelajaran mandiri terjadi manakala peserta didik berhadapan langsung atau berinteraksi dengan media itu sendiri sebagai sumber belajar. kegiatan ini dapat berjalan, apabila atau sumber belajar tersebut disertai tujuan yang ingin dicapai, petunjuk menggunakan, prosedur menggunakan pengalaman belajar, dan evaluasi hasil belajar [3].

Pemanfaatan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran sangat memungkinkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, berdasarkan fitur-fitur dasar yang disediakan oleh *Microsoft 365* ini mendukung proses pembelajaran di dalam kelas maupun penugasan. Pentingnya pelatihan ini yang diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam memanfaatkan fitur *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran Ini juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Binti Ngatmiyatun dalam penelitiannya bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan program *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran melalui pelatihan dan simulasi di SD Negeri 3 Belikurip [10]. Pada dasarnya masih banyak guru menganggap bahwa *Microsoft 365* sama halnya dengan *Microsoft* biasanya yang digunakan sehari-hari dalam menunjang aktivitas kita sehari-hari di dunia pendidikan. Kemampuan guru untuk mengaplikasikan *Microsoft Office 365* di masa sekarang ini merupakan sesuatu yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah [5]. Media pembelajaran merupakan sarana bagi para guru untuk menyampaikan materi belajar kepada peserta didik. kesuksesan para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran merupakan salah satunya dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan [6].

Tampilan *Microsoft Office 365* lebih enak dilihat atau fleksibel sehingga pengguna dapat mengakses *Office 365* kapan saja dan dimana berada dengan menggunakan sebuah perangkat *mobile window iphone*, atau pun *android* dan *IOS*. Selain itu perbedaan tampilan dari *Microsoft Office 365* tersebut tidak signifikan [11].

Salah satu aplikasi di bidang teknologi yang memiliki fitur-fitur untuk dapat

mendukung proses pembelajaran daring adalah *Microsoft Office 365*. Aplikasi tersebut dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk berkolaborasi, komunikasi, berbagi dokumen pembelajaran sertamelihat hasil pembelajaran yang telah dilakukan. *Microsoft Office 365* merupakan sebuah aplikasi kolaborasi berbasis *cloud* yang dapat memberikan efisiensi untuk meningkatkan produktifitas proses pembelajaran. Ada banyak aplikasi dalam *Microsoft Office 365* seperti *Microsoft teams*, *Outlook*, *OneDrive*, *Microsoft forms*, *Microsoft stream*, *Microsoft Office online* dan lain-lain [12].

Kemudian pengguna dari *Microsoft Office 365* tersebut dapat mengakses sendiri secara mudah kapan pun dimana berada sesuai dengan ID yang dimiliki. Pembelian lisensi pada *Office 365* dapat digunakan pada ID yang terhubung dengan pernakat lain yang secara Bersama. Pada perangkat yang sudah terinstal dengan *Office 365* maka pengguna dapat memasukkan ID yang dimiliki dengan yang terdaftar yakni dengan memasukkan ID serta *password* saja yang telah dimiliki [13]. *Office 365* mampu menyelesaikan pekerjaan secara kolaborasi dengan mudah antara pengguna atau teman, dari mulai kegiatan proses menyelesaikan pekerjaan dari tugas ataupun menjalankan komunikasi dalam menyelesaikan satu pekerjaan. Kemudian di dalam *Office 365* terdapat dokumen *fidelity* yang mampu menyimpan dokumen dengan mudah melalui sebuah *cloud* dokumen yang tersimpan dan mampu diakses kapanpun dimanapun tanpa dipenuhi rasa hilangnya dokumen yang diinginkan walaupun tanpa menggunakan media penyimpan [14]. Selain itu, di *Office 365* juga terdapat *familiar tool*, meski programnya sudah *upgrade* akan tetapi tampilan dari menu *button* maupun pada *tool*. Tampilan seperti pada tampilan dari *Microsoft* yang sebelumnya, oleh karenanya dalam penggunaannya mudah. Kemudian terdapat signifikan *saving* pada perangkat keras yang dapat berfungsi untuk menghemat untuk energi, biaya dan mudah dikembangkan secara relevan [15]. Pada pemanfaatan *Microsoft Teams* ini, para pengguna akan menemukan banyak fungsi dan manfaat salah satunya adalah untuk membuat komunikasi dan informasi yang lancar antar pengguna. Lebih lanjut beberapa fungsi dan manfaat lainnya yang dapat diperoleh dengan menggunakan

fitur ini yakni; meningkatkan produktivitas, kolaborasi dokumen *reel team*, adakan rapat dengan kapabilitas penjadwalan, dan terintegrasi dengan aplikasi *Microsoft* [16].

Melalui fitur lain yang ada di *Microsoft 365* adalah *Microsoft forms* guru dapat membuat sebuah evaluasi berupa kuis maupun kuesioner. *Microsoft sway* dapat digunakan oleh guru untuk membuat presentasi dan laporan interaktif. *Microsoft power point 365* juga dapat digunakan untuk membuat animasi 3D [14].

Guru-guru di SMK Negeri 9 Jeneponto masih belum bisa memanfaatkan *Microasoft 365* dengan baik seperti fitur-fitur *Microsoft 365* dengan baik ini terlihat minat dari penggunaan *Microsoft 365* ini sangat banyak tetapi minimnya pemahaman sehingga pemanfaatannya belum maksimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memanfaatkan *Microsoft Teams* sebagai salah satu fitur yang ada di *Micrososft 365* yang dapat digunakan untuk *virtual meet* seperti metode pelaksanaan PKM ini.

2. ANALISIS SITUASI

SMK Negeri 9 Jeneponto merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki jumlah guru sebanyak 31 orang. sekolah ini terletak di Kabupaten Jeneponto Sulawesi selatan dengan alamat Jl. Lanto Dg. Pasewang. Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah ternyata masih banyak guru kesulitan dalam menyediakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajarannya di kelas.

Salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah partisipasi mitra. Selama kegiatan berlangsung diharapkan peserta berpartisipasi aktif, sehingga peserta akan dapat menyerap secara optimal materi kegiatan yang disajikan. Partisipasi yang dimaksud berkaitan dengan keikutsertaan dan perhatian mereka dalam penyajian materi teori maupun materi praktek. Selain itu mitra juga akan dipandu terlebih dahulu mendownload aplikasi *Microsoft 365* versi desktop untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan PKM ini. Kegiatan PKM ini terlebih dahulu diberikan bimbingan kepada para guru di SMK Negeri 9 Jeneponto tentang cara menggunakan *Microsoft Teams* sebagai media proses pelaksanaan PKM ini. Untuk

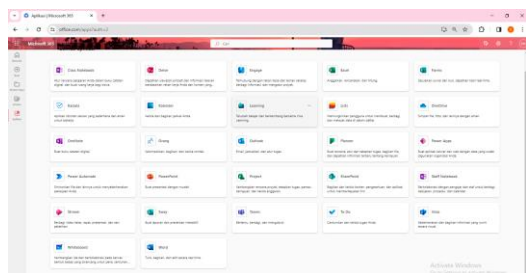
memaksimalkan penggunaan fitur *Microsoft Teams* sehingga pelaksanaan PKM ini dilakukan secara daring.

3. SOLUSI DAN LUARAN

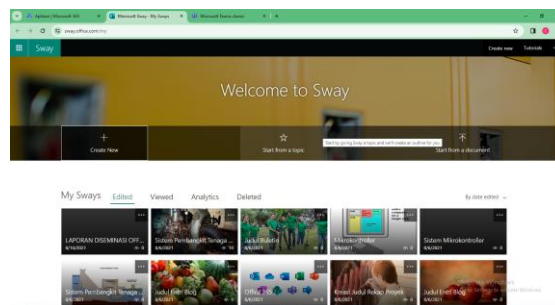
Permasalahan yang dialami oleh mitra seperti di atas, dapat diatasi dengan solusi PKM berupa upaya peningkatan profesionalisme guru dengan memberikan pelatihan pemanfaatan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran. Pelatihan tentang Pemanfaatan *Microsoft 365* sebagai Media pembelajaran di sekolah mitra dianggap tepat agar guru-guru bukan hanya mengetahui penggunaan *Microsoft 365* saja, namun sekaligus mempraktekkannya. Dengan demikian, guru-guru akan terlatih menerapkan berbagai fitur-fitur dalam penggunaan *Microsoft 365* yang pemilihannya tentu berdasarkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran mata pelajaran yang diajarkan. Manfaat lain yang dapat diperoleh guru-guru adalah mereka sekaligus dapat melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya dapat digunakan untuk menaikkan jenjang karier.

Adapun luaran Target luaran yang ingin dicapai melalui PKM ini antara lain sebagai berikut:

1. Guru-guru di sekolah mitra (SMK Negeri 9 Jeneponto) telah menguasai berbagai Penggunaan *Microsoft 365*.
2. Guru-guru di sekolah mitra (SMK Negeri 9 Jeneponto) mampu menggunakan *Microsoft 365* sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
3. Guru-guru di sekolah mitra (SMK Negeri 9 Jeneponto) telah menerapkan berbagai fitur aplikasi *Microsoft 365*.
4. Hasil belajar siswa di sekolah mitra (SMK Negeri 9 Jeneponto) meningkat. Hasil belajar ini merupakan hasil belajar setelah menerapkan Penggunaan *Microsoft 365* yang telah dilatihkan kepada guru-guru.



Gambar 1. Fitur-fitur Micosoft 365



Gambar 2. Fitur Sway salah satu fitur *Microsoft 365*

4. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan di SMK Negeri 9 Jeneponto kabupaten Jeneponto Propinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 14 sampai 16 Juni 2023. Peserta terdiri dari 31 tenaga pengajar yang ada di SMK tersebut. Tahapan kegiatan meliputi Beberapa metode pendekatan digunakan dalam rangka melaksanakan yang kami terapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Metode tersebut disesuaikan dengan pemecahan masalah yang ditempuh, baik berupa kegiatan bimbingan yang berbentuk teoritis, maupun yang berbentuk praktek dalam mempelajari penggunaan. *Microsoft 365*. Agar lebih terarah, metode-metode pendekatan yang digunakan adalah:

- a. Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode pendekatan ini digunakan pada waktu penyajian materi-materi yang berbentuk kognitif, seperti pengetahuan dan pemahaman teoritis yang berkaitan dengan penggunaan *Microsoft 365*.
- b. Demonstrasi dan praktek mengajar. Metode pendekatan ini digunakan pada waktu penyajian materi-materi psikomotorik, yaitu pada saat mempraktekkan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan *Microsoft 365* yang telah diberikan.

Kerangka pemecahan masalah disusun dengan memperhatikan langkahlangkah yang akan ditempuh, yang terbagi dalam tiga tahap, yaitu:

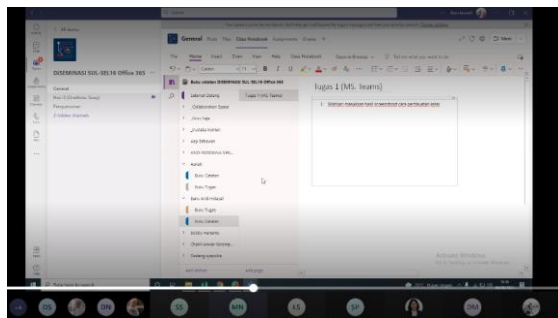
1. Orientasi lapangan, dilakukan untuk mendapatkan data empiris yang berkaitan dengan permasalahan.
2. Memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada guru-guru dengan menyajikan materi tentang pemanfaatan *Microsoft 365*.
3. Melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui sejauhmana tujuan kegiatan

yang ditetapkan sebelumnya telah tercapai, dan untuk mengungkap faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam kegiatan tersebut.

Pelaksanaan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, yakni untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan sebelumnya telah tercapai. Evaluasi dilaksanakan sebanyak 3 tahap yaitu evaluasi tahap awal, evaluasi tahap proses, dan evaluasi tahap akhir. Evaluasi tahap awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal (*pretest*) dan kemampuan serta kebutuhan peserta. Hal ini dilakukan dengan cara mengajar guru-guru di sekolah mitra tentang Penggunaan *Microsoft 365* dan modul dapat disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan peserta. Evaluasi tahap proses dilakukan pada saat pelatihan berlangsung untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan kegiatan dapat diikuti oleh peserta. Evaluasi tahap akhir dilakukan di akhir kegiatan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan kegiatan dan bagaimana tingkat keberhasilan pelatihan yang diperoleh, serta sejauhmana para peserta terampil dan termotivasi merancang sebuah kelas daring yang berkualitas dengan pemanfaatan fitur-fitur dasar *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 9 Jeneponto.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan melalui *MS Teams*.



Gambar 4. Tampilan tugas yang diberikan kepada guru-guru melalui *MS Teams*

5. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini adalah peningkatan profesionalisme guru dengan memberikan pelatihan pemanfaatan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran. Pelatihan tentang Pemanfaatan *Microsoft 365* sebagai Media pembelajaran dianggap tepat agar guru-guru bukan hanya mengetahui penggunaan *Microsoft 365* saja, namun sekaligus mempraktekkannya. Dengan demikian, guru-guru akan terlatih menerapkan berbagai fitur-fitur dalam penggunaan *Microsoft 365* yang pemilihannya tentu berdasarkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran mata pelajaran yang diajarkan serta memanfaatkan fitur-fitur lain yang ada seperti *OneDrive*, *Sway*, *Onenote* dan lain-lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga perguruan tinggi yang telah memeriakan bantuan serta para guru SMK Negeri 9 Jeneponto dan kepada tim pengabdian serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini.

REFERENSI

- [1] Nurgiansyah, H.T., 2021. View of Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Bantul.pdf.
- [2] Sumarni, 2021. View of Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan Pada Siswa.pdf.
- [3] Miftah, M., 2014. Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 2(1): 1.
- [4] Falahudin, I., 2014. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, (4): 104–117.
- [5] Awaru, A.O.T. and A.R. Agus Salim, 2021. Workshop Edukasi *Microsoft Office 365* Dalam Upaya Optimalisasi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(Vol 5, No 2 (2021): April): 478–490.
- [6] Septiasari, E.A. and S. Sumaryanti, 2022. Pengembangan tes kebugaran jasmani untuk anak tunanetra menggunakan

- modifikasi harvard step test tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1): 55–64.
- [7] Suprianto, 2018. Perancangan E-Learning Menggunakan *Office 365* Dalam Proses Belajar Mengajar. Seminar Nasional Royal, 9986, 381–386.
- [8] Nurvita, N., 2021. Efektifitas Penggunaan *Microsoft 365* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di SMK batik 2 SUrakarta.
- [9] Aribowo, E.K. and A.F. Setianingtyas, 2018. Pelatihan Pemanfaatan *Microsoft® Office 365*TM bagi Pendidik di Kabupaten Klaten untuk Mewujudkan 21st Century Learning: Sebuah Langkah Awal. Hilirisasi Hasil Penelitian Melalui Program Pengabdian Berkelanjutan, 111–118.
- [10] Hartini, S., 2021. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Program *Microsoft Office 365* Melalui Praktik Unjuk Kerja Pada Guru Sd. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2): 531–538.
- [11] Harefa, N., N. Fransisca Dewi Silalahi, E. Sormin, L. Sanga Lamsari Purba and S. Sumiyati, 2019. The difference of students' learning outcomes with project based learning using handout and sway *Microsoft 365*. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 11(2): 24–30.
- [12] Gohzali, H., W.S. Lestari and N. Perangin-Angin, 2022. Penggunaan Aplikasi *Microsoft Office 365* Sebagai Alat Pembelajaran Daring. *Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi*, 1(3): 57–64.
- [13] Stefany, S., R. Purbojo and C. Adeline, 2020. Digital Literacy: Online Class Managerial for Educators. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 4(3): 215.
- [14] Amirullah, G. and M. Maesaroh, 2020. Pelatihan Pengembangan Kelas Digital Berbasis *Microsoft 365* Di Sekolah Muhammadiyah Dki Jakarta. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3): 223–227.
- [15] Suranto, S., 2020. Gerakan Guru Menulis Buku Melalui Pelatihan Online dengan *Microsoft Teams* bagi Guru Se Kota Salatiga. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2): 109.
- [16] Marzuki, Hidayah, A. Syaiful, I.A. Muhaemin and Ilham, 2022. View of Pelatihan Pemanfaatan *Microsoft Office 365* Dalam Proses Pembelajaran.pdf.